

BAB II

METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut John Creswell (2009) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami sebuah makna dari sebuah peristiwa dalam kehidupan sosial, yang berdampak pada individu maupun kelompok. Penelitian ini mempunyai beberapa prosedur yang berkaitan dengan proses pengumpulan data seperti wawancara juga observasi langsung di lapangan .¹

Adapun juga, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi, dengan kata lain, pendekatan tersebut berdasarkan peristiwa atau fakta di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga secara langsung mengikuti setiap proses yang berlangsung di dalam kantor Tribun Ambon pada saat pandemi Covid-19. Untuk itu, peneliti menggunakan data dari yang telah diperoleh pada saat melaksanakan internship/magang selama 60 hari kerja serta hasil wawancara dan data pendukung seperti studi kepustakaan yang sesuai sebagai hasil penelitian yang relevan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Dari beberapa teori di atas dan juga fakta-fakta serta dinamika yang terjadi selama penulis melakukan internship di Tribun Ambon maka dari itu penulis memilih penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana untuk mencari, mengolah hingga tahap analisis data untuk penelitian juga dapat mendeskripsikan dan menjelaskan beragam fenomena selama penulis berada di lapangan.

2.2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para rekan-rekan di Tribun Ambon yakni divisi bisnis dan redaksi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan ini dilakukan atas dasar informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mampu

memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti memilih beberapa informan untuk memperoleh data yang lengkap namun berbeda berdasarkan setiap individu yang terlibat dalam prosesi di Tribun Ambon.

Beberapa pihak , yaitu:

- 1) Bang Fandi Wattimena selaku Koordinator Liputan serta Uploader/Editor di Tribun Ambon. Seperti yang telah diketahui bahwasannya peneliti telah turut serta dalam melakukan kegiatan langsung bersama, untuk itu, beberapa data lapangan yang telah diperoleh dari wawancara.
- 2) Kakak Adjeng Hatalea selaku Uploader/Editor/Digital Activity tugasnya membantu koordinator liputan agar terimplementasi rencana yang telah dibuat pada divisi redaksi selain itu, Kak Adjeng juga sering melakukan *broadcasting*/ Penyiaran yang di siarkan lewat kanal youtube tribunambon.com.
- 3) Kakak Lia Fatmatia sebagai Marketing pada divisi bisnis di Tribun Ambon, Kakak Lia sendiri bertanggung jawab memberi pengarahan kepada rekan-rekannya untuk melakukan strategi bisnis untuk mendapatkan jalinan kerja sama yang baik dengan para klien (swasta maupun pemerintahan).
- 4) Kakak Dina Engko sebagai Marketing, tugasnya memastikan konsep yang telah dibuat oleh divisinya dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan ketika dieksekusi dan mendapat persetujuan kerja samanya.

2.3. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Komponen	Definisi	Indikator	Pertanyaan
Strategi Media Massa	Perencanaan	Konsep/ide yang akan diimplementasikan	Konten berita yang menarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana membuat konten yang menarik menurut Tribun Ambon? 2. Kendala seperti apa yang ditemui saat mengerjakan konten tersebut?
	Pengorganisasian	Pembagian kerja untuk setiap divisi	Fokus pada tanggung jawab yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menjaga stabilitas rekan kerja? 2. Bagaimana agar tetap konsisten dan produktif dalam bekerja versi Tribun Ambon?
	Pengarahan	Memberikan gambaran dalam pekerjaan	Bekerja sesuai tanggung jawab yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memproyeksikan para reporter di Tribun Ambon agar proses liputan berjalan lancar ? 2. Bagaimana menarasikan sebuah berita dari <i>angle</i> yang berbeda pada satu peristiwa oleh Tribun Ambon ?

	Pengawasan	Menjaga agar setiap proses berjalan sesuai dengan yang direncanakan	Dinamika pekerjaan berjalan dengan baik	1. Bagaimana memantau perkembangan liputan di lapangan oleh Tribun Ambon?
	Pengembangan	Meningkatkan produktivitas serta kreatifitas	Menumbuhkan inovasi dan inisiatif dalam bekerja	1. Bagaimana membuat konten yang terkesan menarik dan juga relevan dengan informasi dari berita disajikan di Tribun Ambon?
	Kompensasi	Apresiasi hasil kerja baik materi maupun non-materi	Upah dari pencapaian kerja	1. Bagaimana memberikan semangat dan menjaga keharmonisan di dalam Tribun Ambon baik vertikal maupun horizontal?
	Integrasi	Kerja sama tim	Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memitigasi permasalahan apabila meliput di luar daerah? 2. Kendala seperti apa yang sering dialami para kontributor di Tribun Ambon? 3. Upaya seperti apa yang diberikan apabila rekan kerja tidak berada di pos atau wilayah liputannya pada saat ada kejadian di tempat tersebut?
	Pemeliharaan	Konsistensi capaian kerja	Menjadi lebih baik dalam	1. Bagaimana menciptakan suasana

			bekerja	yang terkesan menyenangkan dalam ruang kerja agar mendapatkan feedback yang baik di Tribun Ambon?
--	--	--	---------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

2.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), metode pengumpulan data adalah peneliti menentukan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu kegiatan penelitian yang dilakukan agar lebih sederhana dan sistematis. Peneliti akan terjun langsung mengamati objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode:

2.4.1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi informasi atau keterangan-keterangan dari objek penelitian. Wawancara harus diperoleh dalam waktu yang singkat serta bahasa yang digunakan harus jelas dan teratur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menyusun beberapa pertanyaan penelitian yang relevan untuk ditanyakan kepada para informan via *conference* menggunakan *Zoom* dan *WhatsApp* karena peneliti berada di tempat yang berbeda dengan para informan dan tidak memungkinkan bertemu secara tatap muka dengan rekan-rekan di kantor Tribun Ambon. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui beberapa hal terkait strategi Tribun Ambon saat pandemi COVID-19.

2.4.2. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang membutuhkan interaksi antara peneliti dan objek atau subjek yang diteliti di lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara

mengamati rangkaian peristiwa kemudian didokumentasikan berupa: video, rekaman suara, foto dan beberapa catatan lapangan oleh peneliti. Peneliti telah ikut berpartisipasi bersama rekan-rekan di Tribun Ambon dalam pelaksanaan magang/internship selama 60 hari kerja. Hasil dari kegiatan pengamatan tersebut telah peneliti buat dalam catatan harian/laporan dan laporan akhir internship/magang.

2.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi, yang di mana dokumen yang merupakan hasil yang terekam, tervideo maupun foto dan hal-hal lain terkait dengan yang diteliti. Selain itu, dalam pelaksanaan metode dokumentasi tersebut, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti transkrip wawancara serta hasil peliputan beberapa pemberitaan baik itu foto maupun video dan beberapa hasil yang dari catatan/laporan harian yang telah dilakukan selama magang/intership di Tribun Ambon.

2.5. Jenis Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder:

2.5.1. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Data yang langsung diterima, dan data primer dikumpulkan secara terarah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara *online* via *Zoom* dan *WhatsApp* kepada beberapa divisi di Tribun Ambon yaitu Redaksi dan Marketing atau di divisi bisnisnya. Selain itu, metode observasi peneliti di mana melihat kejadian langsung yang berupa aktivitas sehari-hari di Tribun Ambon dan dua divisi tersebut khususnya. Dapat diketahui, sebelumnya peneliti telah melaksanakan internship di Tribun Ambon pada Februari tahun 2021 sebagai Reporter dan dalam masa kerja kurang lebih 60 hari. Oleh

karena itu, Informasi atau data yang didapatkan benar -benar terjadi berdasarkan dengan fakta di lapangan.

2.5.2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung di mana membutuhkan media perantara dalam mengaksesnya. Kebanyakan data yang diperoleh telah diolah sebelum dipublikasikan. Oleh karenanya, data sekunder penelitian ini merupakan catatan harian internship di Divisi Redaksi Tribun Ambon yang telah dilakukan oleh peneliti kurang lebih selama 60 hari kerja, dan data- data lain yang berkaitan dalam penelitian.

2.6. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses sistematis meneliti dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Peneliti melakukan proses analisis data yang melibatkan tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (B. Milles dan Huberman, 2014) :

2.6.1.Reduksi Data

Mereduksi data dalam hal ini yaitu untuk mengambil point-point yang berkaitan dengan beberapa strategi fungsi manajemen media massa dengan lain kata meringkas data, data yang diperoleh merupakan yang relevan dengan topik penelitian, Pada tahap ini proses yang dilakukan adalah dengan mewawancarai orang-orang terkait seperti Bang Fandi selaku koordinator liputan dan Kakak Lia representasi dari divisi bisnis maupun beberap pihak terkait. Selain itu, wawancara yang dilakukan via Zoom dengan waktu yang berbeda setiap narasumbernya.

2.6.2.Penyajian Data

Penyajian data Penyajian data, pada prosesnya yaitu dengan berdasar dari hasil reduksi data yang merupakan tahap selanjutnya, di sini penulis menguraikan temuan-temuan masalah penelitian yang berkaitan dengan beberapa point yang ditanyakan pada rumusan masalah

seperti beberapa fungsi manajemen media massa pada Tribun Ambon pada saat Covid-19

2.6.3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penulis telah memiliki hipotesa terhadap suatu masalah. Penarikan kesimpulan dengan kata lain adalah menjawab permasalahan sementara dengan data dan bukti-bukti valid dari temuan-temuan masalah penelitian yang dilakukan di Tribun Ambon seperti meninjau proses dari beberapa point dari fungsi manajemen seperti, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan di dalam Tribun Ambon saat Pandemi Covid-19 dan dari hasil observasi di lapangan.

2.7. Deskripsi Obyek Penelitian

2.7.1. Profil Organisasi

Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mulai mengambil alih beberapa perusahaan penerbitan, beberapa di antaranya adalah : Koran Swadesi dan diubah namanya menjadi Serambi Indonesia yang bertempat di Banda Aceh. Tahun berikutnya yaitu 1992 koran Pos Kupang, dan koran Banjarmasin pada tahun 1994. Progress berikutnya ialah di mana Persda mulai memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dan lebih dikenal dengan brand Tribun. Group of regional newspaper Kompas Gramedia dengan brand Tribun yang berada di bawah payung PT Indopersda Primamedia. Memiliki surat kabar yang beredar di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu: Aceh, Medan, Batam, Palembang, Pangkal Pinang, Tanjung Pandan, Pekanbaru, Jambi, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Makassar, Manado, Denpasar, dan Kupang, Ambon dan beberapa daerah lainnya.²

Pada prosesnya Tribun sebagai media informasi sendiri terus bertumbuh dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju,

² Situs web Tribun Ambon. Profil Tribun Ambon. (diakses pada 8 September 2022) dari (<https://ambon.tribunnews.com/>)

Tribunnews.com lahir pada tahun 2006 sebagai media online Tribun. Dengan didukung 23 portal daerah dan tagline “National Reach Local Perspective”, menjadikan Tribunnews.com sebagai portal berita terpopuler no.1 di Indonesia di usianya yang ke-6 tahun 2016. Semakin maju, Tribun Group memiliki berbagai produk, selain koran dan portal berita. Bisnis percetakan pun tumbuh maju di beberapa kota besar di Indonesia seiring pertambahan surat kabar. Per April 2016, Tribun meluncurkan project Tribun Family Card, kartu belanja gratis berlaku nasional dan Tribun EO dengan kekuatannya yang menjangkau ke pelosok Indonesia.

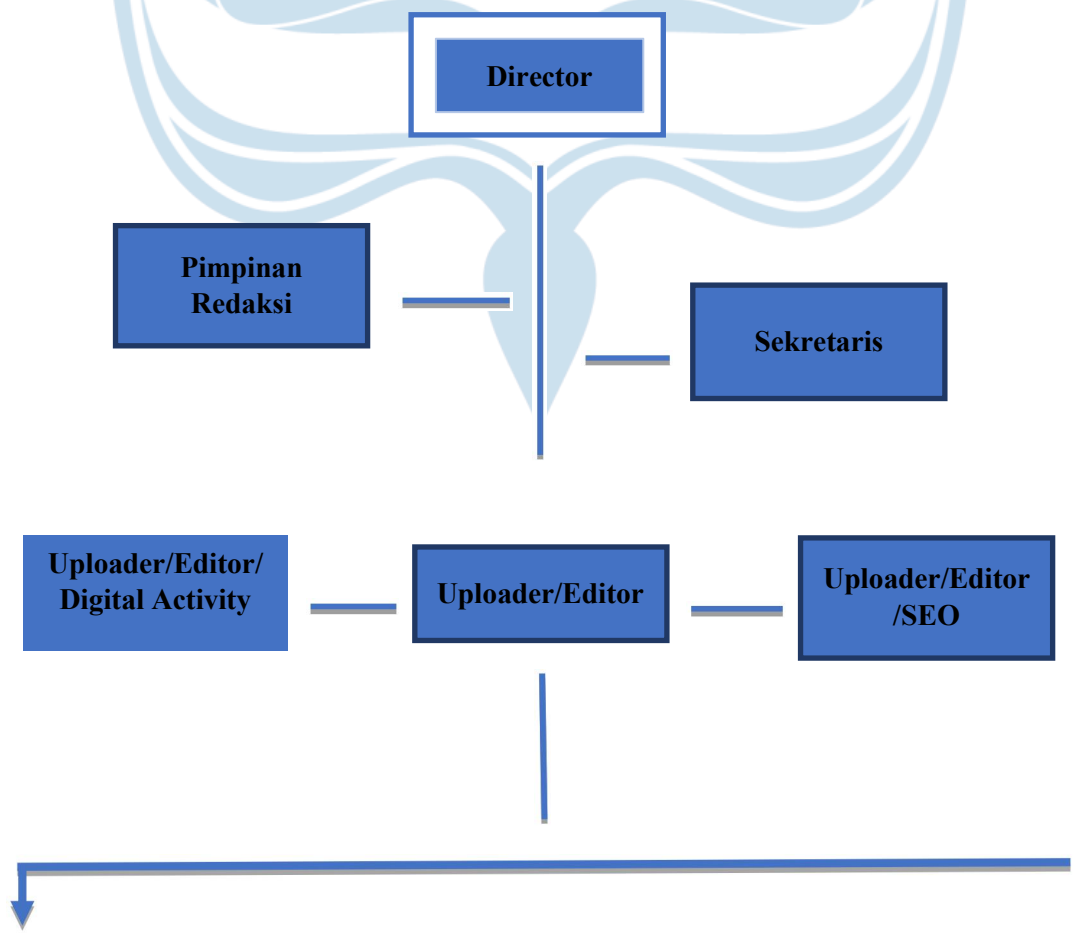
Pada Desember tahun 2020 Tribun mulai menapakkan kakinya di Maluku dan mulai diresmikan dengan beranggotakan 6 (enam) orang, Tribun Ambon dengan pembagian kerja yakni Director, Pimpinan Redaksi, serta beberapa uploader yang mengambil peran ganda untuk menjadi reporter. Pada saat itu juga mereka mulai menyewakan sebuah ruko berlantai 2 untuk dijadikan tempat bekerja. Hingga berkembang dan mempunyai belasan anggotanya.

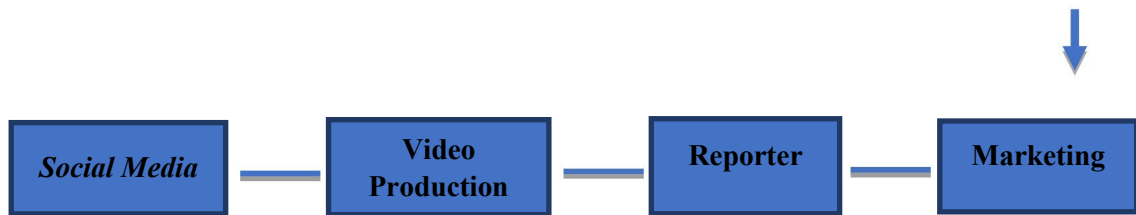
2.7.2. Visi dan Misi

Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.



2.7.3. Struktur Organisasi Tribunambon.com





2.7.4. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitiannya. Peneliti mengambil sampel berupa beberapa orang di divisi redaksi dan bisnis yang terlibat dalam dinamika berbagai proses di Tribun Ambon. Dengan alasan karena divisi tersebut yang melakukan berbagai proses kerja dalam keberlangsungan pencapaian atas Tribun sebagai media informasi berbasis digital (New Media) di Kota Ambon pada Pandemi Covid-19. Marketing yang terlibat dalam promosi serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Redaksi mengurus segala proses liputan hingga produksi pemberitaan dan penerbitan di portal atau situs resminya. Selain itu peneliti menggunakan Instagram sebagai fokus media yang sering digunakan dalam penyebaran informasi. Adapun juga beragam informasi berdasarkan jenis/*genre* berita telah diterbitkan cukup lengkap dan *ter-update* dan untuk itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai Instagram.